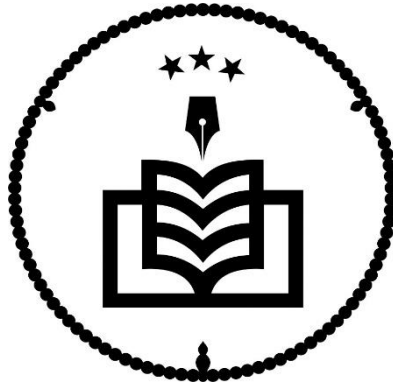


**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG
IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT
AL USWAH SURABAYA**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh :

**ARIFATUL LATIFAH
NIM: 2021121220477**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA**

2025

**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG
IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT
AL USWAH SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan Program Strata (S-1) Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam (MPI)

Oleh :

ARIFATUL LATIFAH

NIM :

2021121220477

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Arifatul Latifah

NIM : 2021121220477

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya” adalah observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 07 Agustus 2025

Yang menyatakan,




Arifatul Latifah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **"PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA"** yang ditulis oleh **Arifatul Latifah (202112120477)** ini telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 29 Juli 2025.

Oleh :
Pembimbing



Choirus Sholihin, M.Pd

NIDN. 2128028001

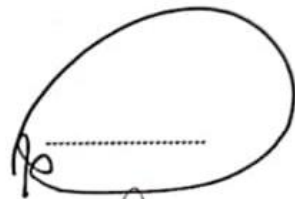
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA" yang ditulis oleh Arifatul Latifah ini telah diuji pada tanggal 7 Agustus 2025

Tim Penguji :

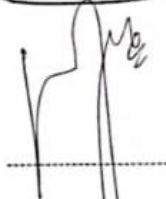
1. Ali Mastur, M.Pd.I

(Ketua/Penguji)



2. Choirus Sholihin, M.Pd

(Sekretaris Penguji)



3. Pratama S.B Kusuma, S.Pd.I., M.Si

(Penguji Utama)



Surabaya, 7 Agustus 2025

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I

NIDN: 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

ABSTRAK

Arifatul Latifah, NIM. 2021121220477, Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Kurikulum Islam Terpadu merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah, baik secara akademik maupun spiritual. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran SDM sebagai faktor kunci dalam keberhasilan penerapan kurikulum terpadu

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya; (2) Bagaimana peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan staf tata usaha. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) SDM di SMP IT Al Uswah terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai dan ditempatkan sesuai bidangnya. Rekrutmen dilakukan ketat dengan menekankan kemampuan akademik dan keislaman, seperti membaca Al-Qur'an, hafalan, dan pembiasaan Islami. Pengembangan SDM terus dilakukan melalui pelatihan, pembinaan ruhiyah, dan rotasi tugas. Budaya kerja sekolah bercirikan Islami, terlihat dari shalat berjamaah, tilawah pagi, doa bersama, kajian, serta kegiatan Bina Pribadi Islami. (2) Kepala sekolah di SMP IT Al Uswah berperan sebagai pemimpin yang menetapkan kebijakan, membina ruhiyah guru, mengawasi proses pembelajaran, serta menjadi teladan bagi warga sekolah. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mendukung dari sisi teknis dengan memvalidasi perangkat ajar, melakukan supervisi, membina guru, memfasilitasi forum MGMP, dan mengembangkan kurikulum melalui inovasi digital. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran tidak hanya mengajar materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam, membimbing ibadah siswa, dan memberi teladan akhlak yang baik. Sementara itu, staf tata usaha berperan dalam mendukung administrasi sekolah melalui pengelolaan data, penyusunan dokumen, serta turut berkontribusi dalam kegiatan Islami.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Kurikulum Islam Terpadu, SMP IT Al Uswah Surabaya

A. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	16
B. Implementasi Kurikulum Islam Terpadu.....	31
BAB III PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA	39
A. Gambaran Umum SMP IT Al Uswah Surabaya	39
B. Penyajian data dan Temuan.....	46
BAB IV PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA	53
A. Analisis Sumber Daya Manusia di SMP IT Al Uswa Surabaya.....	53
B. Analisis Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari pengaruh semua unsur, baik dari segi manajemen pengelolaan kurikulum, sarana prasarana, lebih-lebih dari sektor sumber daya manusianya.³ Dalam sebuah lembaga pendidikan atau organisasi membutuhkan pengelolaan yang optimal terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia, jika pengelolaan sumber daya manusianya baik maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan yang lainnya, misalnya dalam sebuah sekolah jika sumber daya manusianya berkualitas maka akan berdampak pada pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana yang baik pula. Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting untuk menunjang organisasi atau lembaga tetap eksis dengan menghasilkan berbagai karya, bakat, kreativitas, dan dorongan⁴

2 Muhammad Faiz, Rafli Suciamey, Siti Zaskia, dkk, "Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern" dalam *Reflection: Islamic Education Journal* (No. 4, Vol. 1, November 2024), 27

⁴ Indy Alisa Pratiwi, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Hasanah Kota Tangerang*, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021),1

⁵ Arianta Wardatun Nisa dan Ida Rindaningsih, “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Di SMA Muhammadiyah 1 Jombang” dalam *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (No.2, Vol. April 2025), 2583

Setelah memahami pentingnya manajemen Sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, langkah selanjutnya adalah melihat bagaimana pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat mendukung implementasi kurikulum. Sekolah Islam terpadu mencoba meretas jalan membangun pendidikan berkualitas, salah satunya dengan berupaya menciptakan pengajaran yang seimbang antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam di dalamnya, dengan mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan keislaman yang mampu membentuk karakter yang kokoh dan efektif. Sekolah Islam terpadu merupakan model lembaga pendidikan yang berusaha mengkolaborasikan antara ilmu umum dan agama dalam satu paket kurikulum yang utuh.⁷

⁶ Indy Alisa Pratiwi, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Hasanah Kota Tangerang*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 3

⁷ Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu", 199

Salah satu daya tarik sekolah yang mengimplementasikan pendidikan Islam terpadu adalah adanya kurikulum yang berbeda dengan kurikulum sekolah pada umumnya. Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik, sehingga dapat merespon tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun globalisasi. Dalam usaha pengembangan kurikulum, diperlukan suatu keahlian manajerial dalam arti kemampuan merencanakan, mengorganisasi, mengelola, dan mengontrol kurikulum. Dua kemampuan pertama disebut dalam hal "*Curriculum Planning*" dan dua kemampuan lainnya disebut sebagai kemampuan dalam hal "*Curriculum Implementation*". Semua kemampuan ini diartikan sebagai kemampuan manajemen pengembangan kurikulum. Di sini terlihat akan pentingnya pengetahuan tentang manajemen dan pengetahuan tentang kurikulum dalam menyusun, serta mengelola dan mengembangkan kurikulum di sebuah institusi.⁹

⁸ Bahtiar Siregar, Manshuruddin, Nanda Rahayu, “Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Penguatan Karakter Religius di SMP IT Al-Khansa Khalifah Deli Serdang”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (No. 1, Vol. 4, Juni 2024), 816-817

⁹ Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi..199

Berpijak pada kondisi tersebut, maka dibutuhkan adanya pemahaman yang baik tentang peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung dan mengembangkan pelaksanaan Kurikulum, khususnya kurikulum Islam terpadu. Supaya tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Namun nyatanya, implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya masih ada beberapa tantangan yang berkaitan langsung dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik. Hal ini mungkin dikarenakan sebagian guru yang mengajar merupakan lulusan baru atau berusia muda sehingga kondisi ini menyebabkan banyak dari mereka yang masih minim pengalaman, tingkat kompetensi guru belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan sekolah, emosi guru yang masih belum stabil, dan sebagian guru senior kurang konsisten dalam menerapkan prinsip kurikulum Islam terpadu. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran jadi kurang maksimal dan berpengaruh pada efektivitas penerapan kurikulum secara menyeluruh sehingga siswa mengalami keterbatasan waktu belajar. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang **“Peran Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al-Uswah Surabaya”**

¹⁰ Tati Hartati dan Supriyoko, “Implementasi, 199

1. Identifikasi Masalah

- a. Sebagian guru merupakan lulusan baru dengan pengalaman yang minim.
- b. Kompetensi guru belum sepenuhnya sesuai standar yang ditetapkan sekolah.
- c. Emosi guru yang masih labil sehingga berpengaruh pada profesionalisme mengajar.
- d. Guru senior kurang konsisten dalam menerapkan prinsip kurikulum Islam terpadu.

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti perlu melakukan pembatasan terkait ruang lingkup yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya perluasan penjabaran, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai “Peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya. Fokus pembahasan di fokuskan pada aspek pengelolaan Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan kesiapan dan keberlangsungan pelaksanaan kurikulum, yaitu :

- Peran kepala sekolah
- Peran waka kurikulum
- Peran guru
- Peran TU

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya?
2. Bagaimana peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya.
2. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Umum
 - a. Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan memperoleh wawasan mengenai peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP-IT Al Uswah Surabaya, dan menumbuhkan minat peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam dalam mengkaji topik serupa dari berbagai aspek dan sudut pandang yang berbeda.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Referensi serta gambaran kepada mahasiswa manajemen pendidikan Islam tentang Peran Sumber Daya Manusia dalam mendukung Kurikulum Islam Terpadu.

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Nanang Kurniawan (2019) <i>“Management Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Taman Siswa Teluk Betung Kota Lampung telah melakukan perencanaan Sumber daya manusia yang baik, namun penempatan</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa warga di SMP Taman Siswa Teluk Betung Kota Bandar Lampung telah melakukan perencanaan Sumber daya manusia yang baik, namun penempatan	Sama-sama mengkaji manajemen sumber daya manusia	Penelitian ini fokus pada meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan penelitian penulis fokus pada mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

1. Jenis Penelitian

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 140

Pendekatan Fenomenologi dipilih karena tujuannya adalah untuk memahami esensi dan makna dari pengalaman subjek pendidikan seperti, kepala sekolah, guru, dan staf terkait dalam konteks manajemen sumber daya manusia yang memfasilitasi implementasi kurikulum Islam terpadu.¹² Pendekatan ini berguna untuk mengungkap pengalaman dan kesan subjektif mereka, sehingga menghasilkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana peran manajemen sumber daya manusia dalam proses tersebut.¹³

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu berupa data primer dan sekunder:

Data Primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli yaitu informan yang terkait dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data primer ini antara lain melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di sini peneliti mendapatkan data secara langsung dari kepala sekolah SMP IT Al

¹³ Agus Anwar Pahutar, Dame Siregar, Khairul Firdaus, dkk, “Studi Islam Dengan Pendekatan Fenomenologis”, dalam *Dakwatul Islam: Jurnal Ilmiah Prodi MPI Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru*, (No.2, Vol. 8, Juni 2024), 158

2. Data Sekunder

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses sistematis, logis, objektif dan rasional dalam mengamati dan mencatat berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Fenomena yang diamati peneliti adalah peran manajemen sumber daya

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 152

2. Wawancara

3. Dokumentasi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

4. Triangulasi

J. Teknik Analisis Data

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 244

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada poin-poin yang penting dan dicari tema dan polanya. Pada dasarnya proses reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan meringkas hasil pengumpulan data selengkap mungkin. Dalam mereduksi data, peneliti hanya mengambil data yang paling dibutuhkan dalam penelitian ini.

Langkah selanjutnya setelah data di reduksi adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, materi yang disajikan dalam bentuk uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk *display* data. Dalam penyajian data peneliti menggunakan uraian secara naratif dengan tujuan agar dapat diketahui peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses merumuskan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta berulang kali memeriksa kebenaran kesimpulan yang

Bab V, penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

Menurut Mutiara S. Panggabean Manajemen sumber daya manusia adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

Dengan definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli tersebut menunjukkan demikian pentingnya manajemen sumber daya manusia di dalam mencapai tujuan Perusahaan, karyawan, dan Masyarakat. Unsur manajemen biasa dikenal *market/marketing*, pasar.²⁶

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu konsep dan praktik yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian segala aspek yang terkait dengan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia melibatkan berbagai kegiatan seperti perekrutan, seleksi, pengembangan, kompensasi, evaluasi kinerja, dan manajemen hubungan kerja. Manajemen sumber daya manusia

²⁶ Ibid.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat.²⁸

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. Manajemen sumber daya manusia lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Pengaturan ini meliputi masalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga

²⁸ Irma Yuliani., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Depok: Rajawali Press, 2023), 3.

a. Perencanaan pegawai

b. Pengadaan Pegawai

²⁹ Syawal Kurnia Putra, Reski Mei, Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Praktiknya Di Lembaga Pendidikan, dalam *Nazzama Journal Of Management Education* (Volume 1 Nomor 1, April-September 2021). 67-73.

1) Peramalan kebutuhan tenaga kerja dimaksudkan agar jumlah kebutuhan tenaga kerja masa kini dan masa depan sesuai dengan beban pekerjaan, kekosongan-kekosongan dapat dihindarkan dan semua pekerjaan dapat dikerjakan.

2) Penarikan (*recruitment*) adalah proses pencarian dan pemikatan tenaga kerja untuk mendapatkan sejumlah pelamar dari berbagai sumber, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau Lembaga.

3) Seleksi (*selection*) adalah usaha pertama yang harus dilakukan organisasi /Lembaga untuk memperoleh pegawai yang *qualified* dan kompeten yang akan menjabat serta mengerjakan semua pekerjaan pada organisasi/Lembaga. Pelaksanaan seleksi harus dilakukan

4) Penempatan, orientasi, dan induksi pegawai adalah tindak lanjut dari seleksi, yaitu menempatkan calon pegawai yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan atau pekerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan *authority* kepada orang tersebut. Penempatan pegawai yang tepat merupakan salah satu kunci untuk memperoleh prestasi kerja optimal dari setiap pegawai selain moral kerja, kreativitas, dan prakarsanya juga akan berkembang.

Organisasi senantiasa menginginkan agar personal-personalinya melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuannya untuk kepentingan organisasi, serta bekerja lebih baik dari hari ke hari. Di samping itu, pegawai sebagai manusia juga membutuhkan peningkatan dan perbaikan pada dirinya termasuk dalam tugasnya. Sehubungan dengan itu, fungsi pembinaan dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personal yang mutlak perlu, untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja pegawai. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini tidak hanya menyangkut aspek kemampuan, tetapi juga menyangkut karier pegawai.

Promosi adalah perpindahan yang membesar *authority* dan *responsibility* pegawai ke jabatan yang lebih tinggi di dalam suatu organisasi sehingga kewajiban, hak, status, dan penghasilannya semakin besar. Dengan adanya promosi berarti ada kepercayaan dan pengakuan mengenai kemampuan serta kecakapan pegawai bersangkutan untuk menduduki suatu jabatan yang lebih tinggi. Dengan begitu pegawai akan terdorong bekerja giat, bersemangat, berdisiplin, dan berprestasi kerja sehingga sasaran organisasi atau Lembaga secara optimal dapat dicapai. Promosi dilakukan bertitik tolak pada kepentingan organisasi.

Pemberhentian adalah berakhirnya hubungan kerja seorang pegawai dengan suatu organisasi atau institusi. Pemberhentian pegawai berarti membebaskan keterikatan kerja pegawai dari hak dan kewajibannya. Sebab-sebab pemberhentian pegawai ini dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu:

- 1) Pemberhentian atas permohonan sendiri
- 2) Pemberhentian oleh dinas dan pemerintah
- 3) Pemberhentian sebab lain-lainnya.

Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan organisasi atau institusi kepada pegawai. Pemberian kompensasi selain dalam bentuk gaji dapat juga berupa tunjangan, fasilitas perumahan, kendaraan dan

g. Penilaian Pegawai

3. Tujuan dan Fungsi manajemen sumber daya manusia

Segala aktivitas atau kegiatan manusia tentu tidak mungkin ada yang tanpa maksud. Begitu juga adanya manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan berbagai tujuan, mulai dari tujuan utama, tujuan umum, sampai dengan tujuan khusus. Tujuan utama diadakannya manajemen sumber daya manusia adalah untuk memperbaiki tingkat produktivitas, memperbaiki kualitas kehidupan kerja, meyakinkan organisasi telah memenuhi aspek-aspek legal. Tujuan umum adanya manajemen sumber daya manusia adalah untuk memastikan bahwa organisasi mampu mencapai keberhasilan melalui kinerja manusia. Sistem ini dapat menjadi sumber kapabilitas organisasi yang memungkinkan perusahaan atau organisasi dapat belajar dan menggunakan kesempatan untuk peluang baru. Selain itu,

Selain itu, terdapat tujuan manajemen sumber daya manusia yang khusus, yaitu:³¹

- 1) Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan karyawan yang cakap, dapat dipercaya dan memiliki motivasi tinggi.
- 2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang melekat pada manusia kontribusi, kemampuan dan kecakapan mereka.
- 3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi yang teliti, sistem kompensasi dan insentif yang tergantung pada kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terkait kebutuhan bisnis.

Manajemen sumber daya manusia mempunyai tugas pasti yaitu mengelola karyawan atau pegawai seefektif mungkin agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang merasa puas dan dapat memuaskan. Adapun fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia, seperti halnya fungsi manajemen umum, yang meliputi:

³¹ Ibid.

- sebab tertentu).³²

³² Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: deepublish, 2018),16

4. Prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia

- a. Prinsip kompetensi
- b. Prinsip keoptimalan dan kelebihan kompetensi
- c. Prinsip kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan.
- d. Prinsip keterpercayaan
- e. Prinsip kesesuaian kompetensi personal dengan penempatan
- f. Prinsip tidak melebihi batas kemampuan dalam pembebanan kerja
- g. Prinsip kewenangan dan tanggung jawab
- h. Prinsip batasan kewenangan
- i. Prinsip adanya *reward* dan kompensasi

Pentingnya peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi maka pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan beberapa aspek, seperti aspek *staffing*, pelatihan dan pengembangan, motivasi dan pemeliharannya yang secara lebih mendetail dikemukakan oleh De Cenzo and Robbins dalam Yusmiar menyatakan bahwa “*human resources management is the part of the organization that is concerned with the people or human resources aspect of management*”

Peran sumber daya manusia sebagai faktor sentral dalam lingkungan sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:³⁴

Kepala Sekolah dalam perannya menjalankan kepemimpinan pendidikan, atau disebut juga kepemimpinan instruksional. Kepemimpinan pendidikan yaitu keahlian untuk menjalankan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah adalah unit yang bertugas dalam memimpin berbagai elemen di sekolah.

³³ Yusmiar, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai*, 54-55

³⁴ Ibid. hal. 11

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu bertanggung jawab secara umum terhadap kelancaran dan keberhasilan fungsi dan kegiatan sekolah. Kepala sekolah dapat berperan dalam pengembangan kinerja guru dalam hal kurikulum, pengembangan staf, pelayanan, penyelesaian masalah, pengembangan kurikulum, komunikasi, keterampilan kepemimpinan dalam manajemen pembelajaran.

Menurut Sari dan Hendrayati, wakil kepala sekolah yang membidangi kurikulum memiliki peran sebagai perencana, pengatur dan pengawas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat lembaga pendidikan. Sedangkan, menurut Permendikbud No. 6 Tahun 2021 yakni: 1) merancang program pembelajaran dan membagi tugas kepada guru, 2) menyelenggarakan pengembangan kurikulum, 3) mengelola kegiatan belajar mengajar, 4) menyelenggarakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, 5) menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran.

Wakil kepala sekolah yang mengawasi kurikulum selama fase implementasi kurikulum mandiri harus memiliki kualitas berikut: 1) pemahaman tentang pembelajaran berbasis proyek, 2) kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, 3) kemampuan untuk menganalisis data untuk pengambilan keputusan, dan 4) kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam kebijakan

c. Peran Guru

Dalam buku bertajuk *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah*, Kamaruddin Haji Husin, memaparkan peran guru dalam berbagai aspek. Yaitu sebagai Pendidik, Pengajar, Fasilitator, Pembimbing, Pelayan, Perancang, Pengelola, Inovator, dan Penilai.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidup secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah

d. Peran TU

Peran pegawai tata usaha sendiri memiliki beberapa fungsi dan urgensinya. Menurut Andi Arsi, dkk menjelaskan bahwa para pegawai staf tata usaha ini memiliki kesibukan seperti mengetik, menghitung, memeriksa, menyimpan, menelpon, menggandakan, membereskan arsip dan persuratan. Sebagaimana penjelasan di atas, bahwasanya peran dan fungsi tata usaha ini adalah untuk mengatur segala proses pengelolaan bukan hanya terkait persuratan saja tetapi berkaitan dengan warkat pula. Berkaitan dengan fungsi tersebut, maka dalam pelaksanaannya, tata usaha ini harus dijalankan oleh pegawai yang memiliki kompetensi di

B. Implementasi Kurikulum Islam Terpadu

Kurikulum Islam Terpadu merupakan suatu rancangan kurikulum yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai dan ajaran Islam secara menyeluruh dan seimbang dalam aspek kegiatan Pendidikan, baik secara akademik, pembinaan karakter, maupun aktivitas keseharian sekolah. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk manusia tidak hanya cerdas secara intelektual saja, tetapi juga matang secara spiritual, emosional dan sosial dalam bingkai ajaran Islam.³⁵ Dalam hal ini seluruh muatan pelajaran pada kurikulum dikembangkan melalui perpaduan bangunan nilai Islam yang terkandung pada Al Qur'an dan As Sunnah dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum, yang mana seharusnya ilmu pengetahuan tersebut sudah di siapkan dengan perspektif bagaimana Al Qur'an dan As Sunnah membahasnya.³⁶

35 Andalusia, “Mengenal Kurikulum Sekolah Islam Terpadu”, dalam <https://www.andalusia.web.id/kurikulum-sekolah-islam-terpadu/>, diakses 4 May 2025

³⁶ Abdul Latif Rahman, Arif Sabekti, Faradila Amalia, *Konsepsi Sekolah Islam Terpadu: Integrasi Pendidikan dan Nilai-Nilai Agama*, dalam *Jurnal Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah* (No. 3 Vol. 1 September 2024), 11

2. Konsep Kurikulum Islam Terpadu

Kurikulum dapat ditinjau dari empat pilar berikut; pertama, kurikulum dapat dilihat sebagai hasil karya para pengembang kurikulum yang berupa produk. Kedua, kurikulum dapat dipandang pula sebagai program, program di sini digunakan sebagai alat yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah untuk acuan dalam usaha mencapai tujuannya. Ketiga, Kurikulum dipandang sebagai sesuatu yang diharapkan akan dipelajari oleh peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Keempat, kurikulum sebagai pengalaman peserta didik. Pandangan ini melihat pada

rah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id

Kurikulum menjadi sangat penting karena di dalamnya berisi deskripsi yang luas tentang tujuan Pendidikan secara keseluruhan, sebuah kurikulum juga dapat mempengaruhi kebudayaan, *trend* nasional, dan *trend* perpolitikan pada sebuah Negara. Dengan demikian, kurikulum berperan sebagai payung yang mencakup tujuan Pendidikan yang didesain oleh Negara. Kurikulum merupakan keseluruhan dari pengalaman belajar yang nyata bagi setiap peserta didik, dimana pengalaman tersebut membantunya untuk terus berkembang demi menentukan acuan arah kehidupannya untuk menjadi manusia yang produktif dimasa yang akan datang. Kurikulum merupakan seperangkat komponen dalam Pendidikan (tujuan, isi, strategi, evaluasi) yang diaplikasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan mereka agar dapat hidup dengan baik ditengah-tengah Masyarakat.³⁸

³⁸ Mohamad Roji, Dkk, DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo), dalam *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 03 No. 02 2019), 52.

Dalam konsep kurikulum ini, pembelajaran terpadu dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah di fahami atau dikenal oleh siswa. Dalam pembelajaran terpadu, suatu konsep atau tema dibahas dari berbagai aspek bidang kajian. Misalnya, pada Tingkat Pendidikan dasar pada bidang kajian IPA tentang tema lingkungan dapat dibahas dari sudut makhluk hidup dan proses kehidupan (biologi), pada Tingkat Pendidikan menengah, energi dan perubahannya (fisika), materi dan sifatnya (kimia). Pembahasan tema juga dimungkinkan hanya dari aspek makhluk hidup dan proses kehidupan atau energi dan perubahannya dan materi dan sifatnya saja.⁴⁰

a. Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*), kurikulum terpadu merupakan kegiatan Menyusun dan mengkolaborasikan berbagai materi mata pembelajaran melalui suatu tema lintas bidang membentuk suatu

⁴⁰ Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (No.2 Vol. 7, 2019), 134

- b. Hari terpadu (*integrated day*), hari terpadu berupa perancangan kegiatan siswa dari sesuatu kelas pada hari tertentu untuk mempelajari atau mengerjakan berbagai kegiatan sesuai dengan minat mereka.
- c. Pembelajaran terpadu (*integrated learning*), pembelajaran terpadu menunjuk pada kegiatan belajar yang terorganisasikan secara lebih terstruktur yang bertolak pada tema-tema tertentu atau pelajaran tertentu sebagai titik pusatnya (*center core* atau *center of interest*). Pembelajaran terpadu juga memperhatikan pendekatan belajar mengajar yang menyesuaikan dengan Tingkat perkembangan anak didik (*Developmentally Appropriate Practical*).⁴¹

Melalui kurikulum terpadu ini proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan dalam setiap bidang kajian yang berbeda digunakan tema yang berbeda pula sehingga tema yang sama tidak perlu dibahas berulang-ulang kali.⁴²

Konsep kurikulum terpadu sejatinya berorientasi pada siswa atau *student oriented* bukan hanya pada mata pelajaran atau *subject matter oriented*. Dalam hal ini keterampilan seorang guru sangat diperlukan dalam memberdayakan potensi siswa. Tugas utamanya yaitu mengembangkan

⁴² Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (No.2 Vol. 7, 2019). 134

Bekal tersebut didesain dalam konsep Pendidikan terpadu yaitu menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemanduan isi, ketrampilan dan sikap. Pada keseimbangan (*balance*) antara spiritual, intelektual dan emosional. Dalam Pendidikan tinggi atau di perguruan tinggi lebih dikenal dengan *Total Education System*. Yaitu proses keseimbangan antara: Pertama, olah pikir. Dalam olah pikir ini siswa diharapkan untuk mengasah kemampuan intelektualnya dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti lomba cerdas cermat di Tingkat dasar dan menengah. Atau kajian-kajian ilmiah, seminar, bedah buku, debat di Tingkat perguruan tinggi. Sehingga tercipta siswa yang mempunyai intelektualitas tinggi.⁴⁴

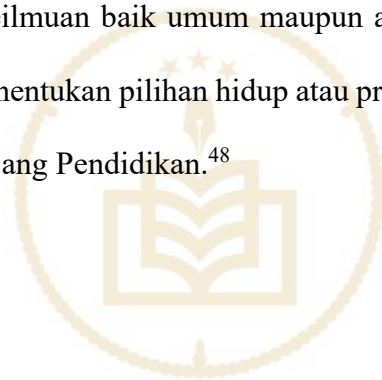
Kedua, olah dzikir. Dalam olah dzikir ini siswa diharapkan untuk bisa mengasah kemampuan spiritualnya dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti pembiasaan shalat dhuha, shalat berjama'ah, puasa Senin Kamis, *Tahfidz Al-Qur'an*, hafalan do'a sehari-hari dan lain sebagainya baik di Tingkat dasar dan menengah atau di Tingkat

⁴⁴ Ibid., 135.

Ketiga, olahraga. Dalam hal ini siswa atau peserta didik diharapkan untuk bisa mengembangkan kemampuan emosional tubuhnya dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti sepak bola, basket, futsal, tenis meja, memanah, renang, bulu tangkis, bola voli, dan lain sebagainya baik di Tingkat dasar dan menengah sampai Tingkat perguruan tinggi sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa yang berbadan sehat dan kuat. Sehingga dengan seperti ini akan tercipta siswa yang berbadan sehat dan kuat. Karena Allah lebih menyukai mukmin yang kuat (sehat) daripada mukmin yang lemah.⁴⁶

⁴⁶ Heni Novianti, *Konsep Kurikulum Terpadu...*,135

Berbudi tinggi dikembangkan dengan olah dzikir, berbadan sehat dengan olahraga dan berpengetahuan luas dengan olah fikir dan pengembangan Bahasa internasional yaitu Bahasa arab dan inggris dengan peningkatan penguasaan kosa kata sehingga siswa bisa menguasai keterpaduan keilmuan baik umum maupun agama. Adapun berfikir bebas yaitu bebas menentukan pilihan hidup atau profesi/pekerjaan setelah selesai menempuh jenjang Pendidikan.⁴⁸



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

⁴⁸ Ibid, 136

2. Lokasi Penelitian

3. Identitas Madrasah SMP IT Al Uswah Surabaya

Kode Pos : 60283

Kepala Madrasah : Abd. Azhim, M.Pd

Yayasan : Yayasan Ukhuwah Islamiyah

Surabaya

Website : smpit.aluswahsby.sch.id

Email : smpitaluswah@gmail.com



Gambar III. 1 Sertifikasi Akreditasi tahun Ajaran 2024-2025

Sumber: dokumen SMP IT Al Uswah

4. Visi Misi dan Tujuan SMP IT Al Uswah Surabaya

a. Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang membentuk generasi berkepribadian Islami dan Berprestasi

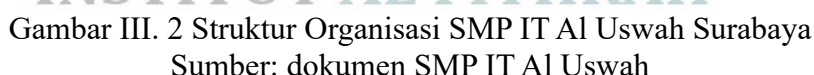
b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran terintegrasi dengan nilai Islami.
- 2) Membekali peserta didik dengan pemahaman keIslaman dan ibadah yang benar
- 3) Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an

- ### c. Tujuan

- 1) Terlaksananya pembelajaran terintegrasi dengan nilai Islami
- 2) Tercapainya pembekalan peserta didik dengan pemahaman keIslaman dan ibadah yang benar
- 3) Terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an
- 4) Terlaksananya pembinaan keIslaman melalui program Bina Pribadi Islam (BPI)
- 5) Terbentuknya karakter peserta didik yang Islami, berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitar
- 6) Terlaksananya optimalisasi potensi kecerdasan holistik peserta didik dengan menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

- ## Struktur Organisasi SMP IT Al Uswah Surabaya



- Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan bagian penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. SMP IT Al Uswah Surabaya sangat memperhatikan kualitas guru. Hal ini dibuktikan dengan para tenaga pengajar di lembaga pendidikan ini, hampir semuanya memiliki minimal strata 1 dan hafal Al-Qur'an minimal 3 juz.

⁴⁹ Dokumen Profil SMPIT Al Uswah Surabaya

NAMA DAN AMANAH GURU SMPIT AL USWAH 2025-2026

NO	NAMA	AMANA	
1	Abd. Azhim, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Cindy Adianti, S.Ak.	Admin Sekolah	
3	Uly Aldini, S.Stat	Bendahara Sekolah	
4	Januarshah Zulvikar, M.Pd	Koordinator Sarpras	
5	Fitri Yulia Ardini, S.Si	Waka Kurikulum	
6	Nur Indah Puspitasari, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	
7	Ahmad Ashabul Kahfi, M.Ag	Tim Inti Kesiswaaan	PJ Ekstrakurikuler
8	Izzatin Hikmiyah, S.Psi	BK	
9	Ismiatiningsih, M.Pd	Tim Kesiswaan	Pembina OSIS dan Dewan Galang
10	Nurul Makrifah, S.Pd	Walas 7A	PJ Wakaf
11	Nurul Hilaliyatul Alifah, S.Pd	Walas 7B	PJ BPI
12	Muhammad Fatih Abdul Aziz, M.T.	Korjen dan Walas 7C	
13	Agus Siswanto, S.Pd.I	Walas 7D	
14	Ira Dwi Agustina, S.Pd	Walas 8A	PJ SPMB/PPDB
15	Achirin Nisa Mufarisa, S.Pd	Walas 8B	
16	Choirul Anwar, S.H	Korjen dan Walas 8C	
17	Moch. Husein, S.Pd.I	Walas 8D	

⁵⁰ Dokumen Profil SMPIT Al Uswah Surabaya 2024-2025

Tabel III. 3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP IT Al Uswah Surabaya
Sumber: Dokumen SMP IT Al Uswah Surabaya

KELAS	KELAS A			KELAS B			KELAS C			KELAS D			KELAS E			JUMLAH		TOTAL
	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	
KELAS 7		26	26		24	24	31		31	30		30			0	121	121	212
KELAS 8		28	28		31	31	33		33	23		23			0	61	50	111
KELAS 9		25	25		26	26	22		22	21		21			0	43	51	94
																160	160	320

Dari data di atas dapat dipastikan jumlah siswa/i SMP IT Al Uswah Surabaya memiliki jumlah siswa sebanyak 320 siswa/i dengan rincian 160 siswa dan 160 siswi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data terkait Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 sampai tanggal 22 Juli 2025. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber daya manusia (SDM) di SMP IT Al Uswah Surabaya memiliki peran strategis dan menyeluruh dalam mendukung implementasi Kurikulum Islam Terpadu (KIT). Kepala sekolah, Ustadz Abd. Azhim, M.Pd menjelaskan bahwa Kurikulum Islam Terpadu di sekolah ini merupakan kurikulum khas yang tidak hanya menyatukan antara ilmu umum dan ke-Islaman, tetapi juga terintegrasi dalam aktivitas keseharian siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ustadz Abd. Adzim pada saat wawancara:

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan secara sistematis pada awal tahun ajaran baru melalui proses *rolling* atau penyegaran guru setiap dua tahun sekali. Ustadz Abd. Adzim menyampaikan saat wawancara:

Rekrutmen guru di SMP IT Al Uswah dilakukan secara ketat dan terukur. Setiap calon guru harus memenuhi standar kompetensi minimal yang mencakup empat aspek, yakni pedagogis, *profesional*, sosial, dan kepribadian, serta ditambah kompetensi keislaman seperti kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Proses seleksi melibatkan *microteaching*, wawancara kepribadian, psikotes, dan uji pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Ustadz Abd. Adzim menyampaikan:

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan rutin sebanyak 6 hingga 8 kali dalam setahun. Pelatihan ini tidak hanya terbatas pada pedagogik dan ke Islaman, tetapi juga meliputi

⁵³ Abd. Azhim, Wawancara, 21 Juli 2025

“Dalam meningkatkan *skill* atau *upgrading* para tenaga pendidik pastinya kami melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan seperti halnya mengenai digitalisasi dan juga bagaimana mengatur manajemen keuangan atau finansial, bahkan dalam setahun kita biasanya ada pembinaan juga kepada para tenaga pendidik hingga 6 (enam) sampai 8 (delapan) kali, disertai dengan melakukan evaluasi para tenaga pendidik dalam melakukan tugasnya”.⁵⁴

Selain itu, SMP IT Al Uswah juga membangun budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam melalui berbagai kegiatan seperti rapat kerja (Raker), pembinaan pekanan, shalat berjama'ah dhuha, dzuhur dan ashar, majelis Qur'an, dan kegiatan tahunan seperti *Mabit*. Ust. Adzim menyampaikan:

”Untuk menumbuhkan budaya kerja Islami dilingkungan sekolah, kami mengadakan rapat kerja untuk memperbarui semangat para guru, pembinaan setiap pekan, majlis Al Qur’an setiap pekan mewajibkan shalat dzuhur dan ashar berjamaah, dan *mabit* setiap setahun sekali. Semua itu diarahkan untuk menciptakan suasana kerja yang mendukung pertumbuhan spiritualitas dan profesionalisme tenaga pendidik, sekolah juga menyelenggarakan *halaqah* dan forum rutin seperti Bina Pribadi Islami (BPI) setiap pekan. Meskipun demikian, tantangan tetap ada terutama dalam hal Sumber daya manusia baru yang masuk setiap tahun ajaran baru dan belum memahami konsep integrasi antara Islam dan Ilmu secara utuh. Untuk menjawab tantangan ini, sekolah menyelenggarakan pelatihan intensif, menyediakan materi panduan, serta melakukan pendampingan secara terus-menerus. Harapan kepala sekolah ke depan adalah agar seluruh tenaga pendidik benar-benar memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kurikulum Islam terpadu, sehingga

⁵⁴ Abd. Azhim, wawancara, 21 Juli 2025

2. Peran Sumber Daya Manusia dalam mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya

Para guru memiliki pemahaman yang cukup kuat mengenai konsep KIT. Seperti yang di sampaikan ibu Nur Indah Puspitasari saat wawancara:

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan bahwa proses perencanaan dan penyusunan perangkat ajar dilakukan oleh tim

⁵⁶ Nur Indah Puspitasari, wawancara, 22 Juli 2025

Fitri Yulia Ardini menyampaikan saat wawancara:

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kontribusi besar dalam

Puspitasari:

Namun demikian, implementasi KIT tidak lepas dari tantangan. Seperti

yang disampaikan oleh ibu Fitri Yulia Ardini dalam wawancara:

”Salah satunya adalah bagaimana memastikan bahwa seluruh guru memiliki persepsi dan pemahaman yang seragam mengenai konsep integrasi kurikulum. Hal ini menjadi penting karena keberhasilan kurikulum sangat bergantung pada konsistensi penerapannya. Oleh karena itu, forum MGMP internal dan rapat mingguan guru menjadi sarana penting untuk menyamakan persepsi dan berbagi pengalaman praktik terbaik”.⁵⁹

⁵⁷ Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

⁵⁸ Nur Indah Puspitasari, wawancara, 22 Juli 2025

⁵⁹ Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

“Dukungan TU sangat terasa dalam hal pengelolaan data, penyusunan laporan, dan penataan dokumen yang mendukung kelancaran kurikulum. Sayangnya, keterlibatan TU dalam rapat kurikulum dan proses perencanaan masih terbatas”.⁶⁰

”Evaluasi kurikulum dilakukan secara sistematis setiap akhir semester dan tahun ajaran baru. Evaluasi ini melibatkan analisis capaian pembelajaran, efektivitas modul ajar, serta masukan dari guru dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan penyempurnaan terhadap perangkat ajar dan metode pembelajaran. Target ketercapaian perangkat ajar minimal 85% menjadi tolok ukur kualitas implementasi kurikulum di kelas”.⁶¹

”Salah satu gagasan yang sedang dikembangkan adalah digitalisasi pembelajaran, di mana perangkat ajar dan administrasi kurikulum akan diintegrasikan dengan sistem berbasis daring. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta aksesibilitas informasi bagi guru dan manajemen sekolah”.⁶²

⁶² Nur Indah Puspitasari, wawancara, 22 Juli 2025

”Secara keseluruhan, pelaksanaan Kurikulum Islam Terpadu di SMPIT Al Uswah Surabaya mencerminkan sinergi antara visi pendidikan Islam dan strategi manajemen SDM yang kuat. Pelibatan aktif guru dalam pengembangan kurikulum, pembinaan yang berkelanjutan, serta budaya kerja yang kolaboratif menjadi kunci keberhasilan. Kendati masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu, beban kerja, dan perbedaan persepsi, namun dengan komitmen yang tinggi dari seluruh elemen sekolah, KIT dapat terus berkembang menjadi sistem pendidikan yang unggul dan bermakna”.⁶³

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

⁶³ Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

wajib diikuti oleh seluruh guru dan staf. Yayasan juga berperan aktif dalam memberikan pelatihan tambahan di bidang digitalisasi, keuangan, maupun manajemen pendidikan. Dengan sistem pembinaan berkelanjutan ini, SDM di SMP IT Al Uswah senantiasa ditingkatkan kualitasnya baik secara profesional maupun spiritual.

Kultur kerja di SMP IT Al Uswah bercirikan nuansa Islami yang kuat. Seluruh guru dan staf diwajibkan mengikuti shalat berjamaah, tilawah pagi, doa bersama, dan kegiatan BPI. Selain itu, kegiatan seperti mabit (malam bina iman dan takwa) serta kajian ustadz dari luar juga menjadi bagian dari rutinitas. Budaya kerja yang demikian membentuk atmosfer sekolah yang religius, disiplin, dan berkarakter Islami.

Meski kualitas SDM tergolong baik, terdapat beberapa tantangan. Pertama, adanya guru baru setiap tahun yang memerlukan adaptasi terhadap konsep KIT. Kedua, staf TU menghadapi beban kerja *multitasking* yang cukup berat serta keterbatasan ruang arsip, sehingga digitalisasi administrasi masih perlu ditingkatkan. Namun, tantangan ini dijawab dengan pendampingan intensif bagi guru baru, pembinaan rutin, serta inovasi digitalisasi dalam administrasi.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya memiliki karakteristik yang khas: seleksi ketat dengan standar keislaman, penempatan sesuai kompetensi, pembinaan berkelanjutan, serta kultur kerja Islami yang kuat. SDM di sekolah ini bukan hanya dipandang

B. Analisis Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya

Kepala sekolah SMP IT Al Uswah, Abd. Azhim, M.Pd, berperan sebagai pemimpin utama yang menentukan arah kebijakan sekolah. Dalam konteks implementasi Kurikulum Islam Terpadu (KIT), kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembina ruhiyah guru. Kepala sekolah menekankan standar kompetensi guru yang mencakup pedagogis, profesional, sosial, kepribadian, serta keislaman. Guru baru diwajibkan memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik, hafalan minimal, serta komitmen menjalankan program-program keislaman. Proses rekrutmen melibatkan *microteaching* dan wawancara kepribadian sehingga sekolah benar-benar mendapatkan guru yang sesuai visi-misi.

Selain itu, kepala sekolah aktif melakukan supervisi kelas, mengobservasi pembelajaran, dan mengadakan diskusi evaluatif dengan guru. Jika ditemukan kendala, kepala sekolah memberikan tindak lanjut berupa arahan, pelatihan ulang, atau pendampingan intensif. Tidak hanya fokus pada aspek akademik, kepala sekolah juga membina ruhiyah guru melalui pembinaan pekanan, majelis Qur'an setiap Sabtu pagi, serta evaluasi spiritual bulanan. Dengan demikian, kepala sekolah berperan

Jadi, dalam mendukung implementasi KIT, kepala sekolah memastikan bahwa nilai-nilai Islam benar-benar terintegrasi dalam proses pembelajaran. Ia melakukan supervisi rutin, memberikan umpan balik, serta mengadakan pembinaan ruhiyah guru melalui forum pekanan, majelis Qur'an, dan evaluasi spiritual bulanan. Selain itu, kepala sekolah berperan menumbuhkan budaya Islami di sekolah melalui kebijakan shalat berjamaah, mabit tahunan, serta kajian pekanan. Dengan peran ini, kepala sekolah tidak hanya menjadi manajer pendidikan, tetapi juga pemimpin spiritual.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum (waka kurikulum) memiliki peran teknis yang sangat penting. Fitri Yulia Ardini, selaku waka kurikulum, memastikan bahwa setiap guru menyusun perangkat ajar sesuai panduan JSIT. Ia melakukan validasi perangkat, supervisi pembelajaran, serta memastikan kesesuaian antara kurikulum nasional dan nilai-nilai Islam. Selain itu, waka kurikulum memfasilitasi forum MGMP internal untuk menyamakan persepsi antar guru. Guru baru mendapat bimbingan dari guru pamong, sehingga adaptasi mereka terhadap sistem KIT lebih mudah. Setiap semester, waka kurikulum mengadakan pembinaan tematik dua kali, di mana guru senior turut memberikan pengarahan.

3. Guru

Guru juga diwajibkan memiliki hafalan Al-Qur'an. Guru baru dites bacaan Al-Qur'an dan ditargetkan menambah hafalan secara bertahap. Standar ini bertujuan agar guru dapat menjadi teladan spiritual bagi siswa. Dalam pelaksanaan tugas, guru merasa didukung penuh oleh manajemen sekolah melalui monitoring mutu, pelatihan rutin, dan forum kolaborasi

4. Staf Tata Usaha (TU)

Mereka menghadapi tantangan *multitasking*, terutama saat beban administrasi menumpuk. Kendala lain adalah keterbatasan ruang arsip, sehingga sekolah mulai menerapkan digitalisasi penyimpanan data. Peran staf TU ini menunjukkan bahwa implementasi KIT tidak hanya tanggung jawab guru dan manajemen, tetapi juga tenaga kependidikan.

d. Staf Tata Usaha mendukung aspek administratif dengan pengelolaan data, penyusunan dokumen, serta turut berkontribusi dalam kegiatan keislaman.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada sekolah atau madrasah lain, baik yang berada dalam jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) maupun yang menggunakan kurikulum serupa, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran sumber daya manusia di berbagai konteks.
2. Sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas SDM melalui Pembinaan berkelanjutan serta kerja sama dengan lembaga pelatihan dan jaringan sekolah Islam terpadu. Guru perlu terus belajar, berkolaborasi, dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, sementara orang tua dan komite sekolah diharapkan aktif mendukung program pembentukan karakter siswa. Pengurus yayasan juga diharapkan memberikan dukungan kebijakan, fasilitas, dan kesejahteraan yang memadai agar tercipta lingkungan sekolah yang harmonis dan produktif.

- Nisa, Arienta Wardatun, Ida Rindaningsih, “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Di SMA Muhammadiyah 1 Jombang” dalam *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* No.2, Vol. April 2025.
- Novianti, Heni, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* No.2 Vol. 7, 2019.
- Pahutar, Anwar Agus, dame siregar, dkk. “Studi Islam Dengan Pendekatan Fenomenologis”. dalam *Dakwatul Islam: Jurnal Ilmiah Prodi MPI Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru*. No.1, Vol. 8, Juni 2024.
- Prastowo, Andi *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Pratiwi, Alisa Indy. “Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Hasanah Kota Tangerang”. dalam Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Rahman, Abdul Latif, Arif Sabekti, Faradila Amalia, Konsepsi Sekolah Islam Terpadu: Integrasi Pendidikan dan Nilai-Nilai Agama, dalam *Jurnal Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*, No. 3 Vol. 1 September 2024.
- Rusby, Zulkifli, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Sholihin, Choirus. “Dua Sifat Dasar Pada Seorang Pendidik Menurut Al-Ghazali”. dalam *Jurnal Tarbawi STAI Al Fithrah*.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Siregar, Bahtiar, Manshuruddin, Nanda Rahayu, “Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Penguatan Karakter Religius di SMP IT Al-Khansa Khalifah Deli Serdang”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Vol. 4, Juni 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulung, Undari, Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, sekunder, dan Tersier”, dalam *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, No. 3 Vol. 5, September 2024.
- Sutrasna, Yudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Literasi Nusantara, 2023.

Yuliani, Irma, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Depok: Rajawali Press, 2023.

Wawancara

Aldini, Uly, wawancara, 22 Juli 2025.

Ardini, Fitri Yulia, wawancara, 21 Juli 2025.

Azhim, Abd. wawancara, 21 Juli 2025.

Puspitasari, Nur Indah, wawancara, 22 Juli 2025.

Web

Andalusia, “Mengenal Kurikulum Sekolah Islam Terpadu”, dalam <https://www.andalusia.web.id/kurikulum-sekolah-islam-terpadu/>, diakses 4 Mei 2025.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

الأُسوة
al uswah
sekolah islam terpadu

Bismillahirrahmanurrahim

Surabaya, 16 Februari 2025

Kepada
Yth. Ketua Prodi MPI
Fakultas Tarbiyah IAF Surabaya
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada teladan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Sehubungan dengan surat nomor 30/IAF/D.2/PP.06.03/IL/2025 perihal permohonan izin penelitian di SMP Islam Terpadu Al Uswah Surabaya, maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Arifatul Latifah
NIM : 202112120477
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Al Uswah Surabaya selama waktu dan keperluan yang dibutuhkan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Sekolah

Pd, Azhim, M.Pd.

Berakhlak dan Berprestasi

www.smpit.aluswahsby.sch.id

D. Kartu Bimbingan

rah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id/--Digilib.alfithrah.ac.id

E. Lembar Pedoman Wawancara

1. Apakah Bapak sudah memahami tentang Kurikulum Islam Terpadu? Jika ya, sejauh mana pemahaman Bapak mengenai Kurikulum Islam Terpadu?
2. Menurut bapak, Apa yang membedakan kurikulum Islam terpadu di sekolah ini dibanding sekolah lain?
3. Sejauh mana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam menyusun arah implementasi KIT?
4. Menurut bapak, Apakah kurikulum Islam Terpadu disini bersifat fleksibel atau tetap dalam pelaksanaannya?
5. Bagaimana proses pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dilakukan di SMPIT Al Uswah Surabaya?
6. Apakah perencanaan tenaga kerja di SMP IT Al Uswah ini dilakukan pada setiap tahun ajaran baru?
7. Bagaimana keterlibatan bapak selaku kepala sekolah dalam analisis beban kerja guru?
8. Menurut bapak, Apakah ada standar kompetensi yang ditetapkan bagi calon guru sebelum diterima?
9. Apa sajakah kriteria utama dalam memilih guru untuk mendukung pelaksanaan KIT?
10. Apakah proses rekrutmen guru di SMP IT Al Uswah ini melibatkan uji pemahaman keislaman atau pedagogik?
11. Menurut bapak, bagaimana keterlibatan yayasan dalam proses rekrutmen tenaga pendidik?
12. Apakah sekolah SMPIT Al Uswah ini menyediakan program pelatihan rutin untuk guru terkait pelaksanaan KIT?
13. Menurut bapak, Apakah pelatihan yang diberikan disini lebih bersifat keislaman, pedagogik, atau mungkin keduanya?
14. Menurut bapak, seberapa sering guru diberikan pembinaan atau upgrading dalam setahun?
15. Apakah sekolah bekerja sama dengan lembaga pelatihan luar untuk pengembangan guru?
16. Menurut bapak, Bagaimana sekolah SMP IT Al Uswah ini menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya?
17. Menurut bapak, Apakah di SMP IT Al Uswah terdapat rotasi penugasan guru dalam rangka memperluas pengalaman mereka?
18. Menurut bapak, Seberapa besar otonomi (kebebasan) guru di SMP IT Al Uswah dalam merancang metode pembelajaran sesuai KIT?
19. Bagaimana proses evaluasi guru dilakukan dalam konteks pelaksanaan KIT?
20. Menurut bapak, Apa indikator keberhasilan guru dalam menerapkan kurikulum Islam terpadu?
21. Bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah dalam mendampingi guru selama proses belajar mengajar?

1. Menurut Ibu, bagaimana ibu mendefinisikan Kurikulum Islam Terpadu di dalam SMP IT Al Uswah ini?
2. Menurut ibu, apa peran ibu selaku waka kurikulum dalam merancang dan mengimplementasikan Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
3. Bagaimana proses penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
4. Menurut ibu, sejauh mana keterlibatan guru SMP IT Al Uswah dalam perencanaan kurikulum yang bersifat terpadu ini?
5. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru SMP IT Al Uswah dalam memahami integrasi antara kurikulum nasional dan nilai-nilai islam?
6. Menurut ibu, bagaimana strategi sekolah SMP IT Al Uswah ini dalam memastikan semua guru memahami arah kurikulum Islam terpadu?
7. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMP IT Al Uswah ini dilakukan setiap semester atau tahun ajaran?
8. Apakah di SMP IT Al Uswah ini ada penyesuaian kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran ?
9. Menurut ibu, sebagai waka kurikulum apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
10. Bagaimana koordinasi antara bidang kurikulum dan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
11. Bagaimana proses monitoring kelas dalam pelaksanaan kurikulum Islam terpadu yang dilakukan oleh bidang kurikulum?
12. Menurut ibu, Seberapa besar pengaruh manajemen Sumber daya manusia dalam kelancaran implementasi kurikulum di SMP IT AL Uswah ini?
13. Bagaimana proses pendampingan guru SMP IT Al Uswah ini yang mengalami kesulitan dalam menjalankan Kurikulum Islam Terpadu?

22. Bagaimana pelaporan kegiatan TU kepada kepala sekolah atau bagian manajemen dilakukan?
23. Apakah staff TU pernah diberi tugas tambahan diluar tupoksi? Jika ya, bagaimana perasaannya?

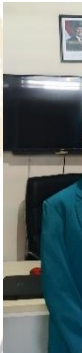
F. Dokumentasi



Gambar 2. Pelaksanaan International Internship program SMP IT Al Uswah Surabaya Rihlah with Qur'an



sanaan leadership & social education ca
Surabaya



PERPUSTAKAAN

wawancara bersama Kepala Sekolah SMP I

STITUT AL FIKR



Gambar 4. Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP IT Al Uswah Surabaya



Gambar 5. Wawancara bersama Waka Kurikulum SMP IT Al Uswah Surabaya



Gambar 6. Wawancara bersama Perwakilan Guru SMP IT Al Uswah Surabaya



Gambar 7. Wawancara bersama perwakilan TU SMP IT Al Uswah Surabaya

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

G. Riwayat Hidup



a. Nama : Arifatul Lathifah

b. Tempat, tanggal, lahir : Grobogan, 4 Mei 2002

c. Alamat : Kp. Bulak Santri Rt 01/05 Kec. Karang
Tengah, Ciledug, Tangerang

d. Email : arifatullathifah45@gmail.com

e. Instagram : Faaltfh

1. SD : SDN 06 Karang Tengah Tangerang
2. SMP/MTs : SMP Bina Insan Tangerang
3. SMA/MA : PDF Ulya Al Fithrah Surabaya
4. Perguruan Tinggi : Institut Al Fithrah Surabaya

1. Staf Divisi Keuangan & Bisnis Hima Prodi MPI 2022-2024
2. Staf Sekben UKM Ceka 2022-2024
3. Staf Bidang Pendidikan BEM Institut Al Fithrah 2023-2024